ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA DAFTAR EFEK SYARIAH PERIODE TAHUN 2012-2014

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

Oleh :

ZEN AHMAD GOTAMA
10390097

PEMBIMBING :

1. **SUNARSIH., SE. M.Si.**
2. **Dr. IBNU MUHDIR, M.Ag.**

PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2015

ABSTRAK

Penelitian tentang pengungkapan tanggung jawab sosial menghasilkan temuan yang berbeda. ketidakpastian dan ketidakkonsistenan dari hasil yang diperoleh, hal ini memotivasi peneliti untuk meneliti kembali. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, *size, leverage* dan struktur kepemilikan. Sedangkan variabel dependennya adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan(CSR).

Sampel penelitian ini adalah sebanyak 15 perusahaan manufaktur. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling.* Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data catatan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang termasuk dalam DES selama tahun 2012-2014. Penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi liniear berganda.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas, *leverage, size* dan likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Kata kunci: *CSRDisclosure, size* perusahaan, *leverage* perusahaan, *profitabilitas, likuiditas,* dan struktur kepemilikan.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/RO**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Zen Ahmad Gotama
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zen Ahmad Gotama
NIM : 10390097
Judul Skripsi : Analisis Faktor Fundamental Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Daftar Efek Syariah Periode Tahun 2012-2014

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Dzulqa'dah 1436 H
10 September 2015 M

Pembimbing I

Sunarsih., SE.M.Si
NIP. 19740911 199903 2 001

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/RO**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Zen Ahmad Gotama
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zen Ahmad Gotama
NIM : 10390097
Judul Skripsi : Analisis Faktor Fundamental Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Daftar Efek Syariah Periode Tahun 2012-2014

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Dzulqa'dah 1436 H
10 September 2015 M

Pembimbing II

Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag
NIP. 19641112 199203 1 006

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/291/2015

Tugas Akhir dengan judul: ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA DAFTAR EFEK SYARIAH PERIODE TAHUN 2012-2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zen Ahmad Gotama

NIM : 10390097

Telah diujikan pada : Senin, 28 September 2015

Nilai ujian Tugas Akhir : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Sunarsih, SE, M.Si.

NIP. 19740911 199303 2 001

Penguji I

M. Kurnia Rahman Abadi, S.E., M.M.

NIP. 19780503 200604 1 002

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M. Si.

NIP.19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 28 September 2015

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Zen Ahmad Gotama
NIM	: 10390097
Fakultas-Prodi	: Syariah dan Hukum – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Analisis Faktor Fundamental Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Daftar Efek Syariah Periode Tahun 2012-2014"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Yogyakarta, 8 September 2015

Penyusun

Zen Ahmad Gotama
NIM. 10390097

MOTTO

Jangan pernah menyerah pada keadaan,
selalu berusaha untuk semakin ke depan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, karya ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tuaku, Ayah dan Ibu yang selalu selalu mencurahkan kasing sayangnya serta tak henti-hentinya mendukung dan mendo'akanku . Tak cukup aku membalas semua pengorbanan yang telah diberikan.

Kedua adikku tercinta yang selalu mendo'akanku.

Saudaraku beserta keluarga besar.

Teman teman seperjuangan yang selalu mendukung dan menyemangatiku.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العلمين، أشـهد أن لا اله إلا الله وأشـهد أن محمدًا عـبده و رسوله. اللهم صل و سلم على أشرف الانـبياء والمرسلـين، وعلى الـه و اصحابه أجمـعين.

Dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya kepada Allah SWT atas segala hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Analisis Faktor Fundamental Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Daftar Efek Syariah Periode Tahun 2012-2014"**

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kehadirat junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun merasa perlu untuk menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Machasin, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr.H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Sunaryati SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sunarsih., SE.M.Si. selaku pembimbing I, yang dengan ikhlas dan sabar meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag selaku pembimbing II, yang dengan ikhlas dan sabar pula meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ikhlas dalam memberikan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya.
7. Segenap Staf Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan staf Tata Usaha Fakultas Syariah dan Hukum yang memberi kemudahan administratif bagi penyusun selama masa perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
8. Ibunda Sukiyah dan Bapak Supriyadi atas doa yang selalu dipanjatkan siang dan malam, perhatian, kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materiil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Hasil karyaku yang sederhana ini untuk Ayah dan Ibu tercinta.
9. Kedua adikku tercinta Nur Indria Herutami dan Ermita yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Saudara Wisnu Eka Pradana dan Riki Setyawan yang sudah meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu dan bertukar pikiran dalam penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat yang selalu memotivasiku. Wisnu, Aboe, Rovi, Ryan, Lutfi, Riki, Widodo, Ragil, Warso, Bayu, Cahyo, Ucup, Iqbal, Kobet, Alice, Sughli, Pak Udin dan teman-teman KUI 2010 yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.
12. Semua pihak yang belum disebutkan namun banyak berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga mendapat balasan dan ridho dari Allah SWT atas segala bantuan, bimbingan, serta doa yang diberikan kepada penulis. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak terdapat keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan sehingga skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Keuangan Islam.

Alhamdu lillahi Rabbil 'alamin

Yogyakarta, 8 September 2015

Penyusun

Zen Ahmad Gotama

NIM. 10390097

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama **Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.**

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es titik atas
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	kadan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Źāl	Ź	Zet titik di atas

ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Ẓā'	Ẓ	zettitik di bawah
ع	'Ain	…‘…	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En

و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	…’…	Apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعقّدين	Ditulis	muta‘aqqidīn
عدّة	Ditulis	‘iddah

C. *Tā' marbūṭah* diakhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis	ni'matullāh
زكاة الفطر	Ditulis	zakātul-fiṭri

D. Vokal Pendek

ـَـــ	Faṭhah	ditulis	a
ضَرَبَ		ditulis	Ḍaraba
ـِـــ	Kasrah	ditulis	i
فَهِمَ		ditulis	fahima
ـُـــ	Ḍammah	ditulis	u
كُتِبَ		ditulis	kutiba

E. Vokal Panjang:

1	Faṭhah + alif	Ditulis	Â
	جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
2	Faṭhah + alif maqṣūr	Ditulis	Ā
	يسعي	Ditulis	yas'ā
3	kasrah + yā mati	Ditulis	Ī
	مجيد	Ditulis	Majīd
4	Ḍammah + wāu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap:

1	Faṭhah + yā’ mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2	Faṭhah + wāwu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

اانتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata SandangAlif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	**Ditulis**	Al-Qur'ān
القياس	**Ditulis**	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan hurufsyamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	**Ditulis**	Asy-Syams
السما ء	**Ditulis**	As-Samā'

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي ألفروض	**Ditulis**	Ẓawi al-Furūḍ
اهل السنة	**Ditulis**	Ahl as-Sunnah

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
ABSTRAK ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii
HALAMAN PENGESAHAN v
SURAT PERNYATAAN vi
HALAMAN MOTTO vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
TRANSLITERASI xii
DAFTAR ISI xviii
DAFTAR GRAFIK xx
DAFTAR TABEL xxi
DAFTAR LAMPIRAN xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 13
D. Sistematika Pembahasan 14

BAB II TELAAH PUSTAKA dan LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka… 17
B. Pengertian *Corporate Social Responsibility* 22
C. Teori *Corporate Social Responsibility* ……. 23
D. Teori Keislaman 27
E. Hubungan Antar Variabel dan Perumusan Hipotesis 33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian 41
B. Populasi dan Sampel 41
C. Data dan Sumber Data 43

D. Defenisi Operasional Variabel 44
E. Teknik Analisis Data 50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Analisis Deskriptif 58
B. Uji Asumsi Klasik 62
1. Uji Normalitas 62
2. Uji Multikolinieritas 66
3. Uji Heteroskedastisitas 67
4. Uji Autokorelasi 69
C. Analisis Regresi Berganda 71
D. Uji Hipotesis 73
1. Uji F (Uji Simultan) 73
2. Koefisien Determinasi (R^2) 74
3. Uji t (Uji Parsial) 75
E. Pembahasan 79
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 88
B. Saran 89
DAFTAR PUSTAKA 91
LAMPIRAN

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Uji Normalitas (Normal Probability Plot dan Histogram) 63

Grafik 4.2 Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)..... 68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian 42

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif 58

Tabel 4.2 Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov)..... 65

Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas 66

Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas (Uji Spearman) 69

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi (Non Parametrik Run Test)..... 70

Tabel 4.6 Koefisien Regresi Linier Berganda 72

Tabel 4.7 Uji F 74

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi 75

Tabel 4.9 Uji t 76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemah

Lampiran 2. Data Sampel Penelitian

Lampiran 3. Data item pengungkapan CSR

Lampiran 4. Data SPSS Sampel Penelitian

Lampiran 5. Curiculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan *(Corporate Value)* yang di refleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Melalui kegiatan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) yang biasa juga dikenal dengan *triple bottom line* (*economic, social, and environmental*), diharapkan perusahaan tidak hanya berfokus pada masalah finansial tetapi juga memperhatikan keadaan sosial dan lingkungan sekitarnya.[1] Korporasi bukan lagi sebagai entitas yang hanya mementingkan diri sendiri saja sehingga teralienasi atau mengasingkan diri dari lingkungan masyarakat di tempat mereka bekerja, melainkan sebuah entitas usaha yang wajib melakukan adaptasi kultural dengan lingkungan sosialnya. CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan.

Beberapa fenomena di Indonesia terkait permasalahan yang muncul dikarenakan perusahaan dalam melaksanakan operasinya kurang memperhatikan kondisi lingkungan dan sosial di sekitarnya, khususnya perusahaan yang aktivitasnya berkaitan dengan pengelolaan sumber daya

[1] Linda Santioso dan Erline Chandra, "Pengaruh *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Umur Perusahaan, Dan Dewan Komisaris Independen Dalam Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*", *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 14, No. 1, (2012), hlm. 18.

alam. Sebagai contoh, PT. Freeport Indonesia salah satu perusahaan tambang terbesar di Indonesia yang berlokasi di Papua, yang memulai operasinya sejak tahun 1969, sampai dengan saat ini tidak lepas dari konflik berkepanjangan dengan masyarakat lokal, baik terkait dengan tanah ulayat, pelanggaran adat, maupun kesenjangan sosial dan ekonomi yang terjadi.

Kasus Pencemaran Teluk Buyat, yaitu pembuangan tailing ke dasar laut yang mengakibatkan tercemarnya laut sehingga berkurangnya tangkapan ikan dan menurunnya kualitas kesehatan masyarakat lokal akibat operasional PT. Newmon Minahasia Raya tidak hanya menjadi masalah nasional melainkan internasional. Kasus lumpur lapindo yang sampai saat ini belum juga terselesaikan serta demonstran para karyawan akibat ketidakadilan. Jika dilihat dari beberapa kasus diatas, masalah sosial dan lingkungan yang tidak diatur dengan baik oleh perusahaan ternyata memberikan dampak yang sangat besar, bahkan tujuan meraih keuntungan dalam aspek bisnis malah berbalik menjadi kerugian yang berlipat. Oleh karena itu masalah pengelolaan sosial dan lingkungan untuk saat ini tidak bisa menjadi aspek yang tidak dianggap penting dalam beroperasinya perusahaan.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas diterbitkan dan mewajibkan perseroan yang bidang usahanya terkait dengan bidang sumber daya alam untuk melaksanakan pelaporan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pelaporan tersebut merupakan pencerminan dari perlunya akuntabilitas perusahaan atas

pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga para *stakeholder* dapat menilai pelaksanaan kegiatan tersebut.

Peraturan lain yang menyinggung CSR adalah UU No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Pasal 15 (b) menyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggal 1 November 2010 sebuah standar mengenai bagaimana tanggung jawab sosial seharusnya dilaksanakan diluncurkan. Dokumen ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility* itu utamanya berisikan definisi, prinsip, subjek inti dan petunjuk bagaimana prinsip dan subjek inti tersebut ditegakkan di dalam organisasi. ISO 26000:2010 *Guidance Standard on Social Responsibility*. ISO 26000 menyediakan standar pedoman yang bersifat sukarela mengenai tanggung tanggung jawab sosial suatu institusi yang mencakup semua sektor badan publik ataupun badan privat baik di negara berkembang maupun negara maju.[2]

Sesuai dengan teori agensi, perusahaan besar yang memiliki biaya keagenan yang lebih besar mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan.[3] Semakin besar suatu perusahaan maka biaya keagenan yang muncul juga semakin besar. Perusahaan yang besar cenderung mengungkapkan informasi sosial secara lebih luas. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial tercermin dalam

---

[2] Aurelia, "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Sri-Kehati Periode 2009-2011." *Skripsi* Program Studi Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro. (2011), hlm. 2.

[3] Bambang Hidayat. "Pengaruh *Size, Profitabilitas, Profile* dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan." *Skripsi* Universitas Riau, (2007), hlm. 25.

teori agensi yang menjelaskan bahwa perusahaan besar mempunyai biaya agensi yang besar, hal tersebut menyebabkan perusahaan besar akan lebih banyak mengungkapkan semua informasi daripada perusahaan kecil.[4]

Citra perusahaan akan meningkat seiring dengan banyaknya bentuk pertanggung jawaban sosial yang dilakukan terhadap lingkungan. Investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi pasda perusahaan yang memiliki citra baik di masyarakat, karena semakin baiknya citra perusahaan maka loyalitas konsumen akan semakin tinggi yang menyebabkan penjualan perusahaan akan membaik dan profitabilitas perusahaan semakin meningkat. Ini terbukti pada ASII (Astra international TBK), ketika Astra melakukan pengungkapan CSRnya pada tahun 2008, pertumbuhan aset perusahaan menjadi 10.15% pada tahun 2009, 26,89% pada tahun 2010 dan 36,03% ditahun 2011, begitu juga Djarum TBK yang naik dari 1,37% pada tahun 2009 menjadi 14,91% pada tahun 2010.

Dampak sosial perusahaan tergantung pada jenis atau karakteristik operasi perusahaan. Dalam penelitian ini, karakteristik perusahaan yang mempengaruhi adalah *Likuiditas*, *Profitabilitas* yang diukur dengan *Rentabilitas Ekonomi*, *Leverage* diukur dengan DER *(Debt to Equity Ratio)*, *Size* perusahaan yang di ukur dengan Log Total Aset, dan Struktur Kepemilikan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen.

---

[4] Sembiring,E.R., "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta," *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo, (2005), hlm. 71.

Peneliti menggunakan variabel likuiditas, profitabilitas, leverage, size dan struktur kepemilikan dalam penelitian ini karena peneliti menganggap kelima variabel tersebut merupakan variabel pokok dalam sebuah laporan keuangan. Perusahaan akan mengungkapkan laporan keuangan yang berhubungan dengan kelima variabel tersebut setiap periode nya. Sehingga peneliti menilai kelima variabel tersebut dapat digunakan sebagai tolok ukur besaran pengungkapan tanggung jawab sosial suatu perusahaan. Selain itu juga kelima variabel merupakan tolok ukur kemajuan dan ukuran sebuah perusahaan, sehingga laporan tahunan perusahaan akan mengungkapkan perkembangan setiap perusahaan apakah seiring atau tidak dengan pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar.

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuditas dapat dipandang dari dua sisi. Disatu sisi rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan semacam ini akan cenderung untuk melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas kepada pihak luar karena ingin menunjukkan bahwa perusahaan tersebut kredibel.[5]

Rosmasita mengatakan bahwa *profitabilitas* merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan

[5] Andi Kartika, ”Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI),” *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2:1 (Mei 2010), hlm. 70.

pertanggungjawaban sosial kapada pemegang saham. Hubungan antara profitabilitas dan tingkat pengungkapan pertanggungjawaban sosial adalah bahwa ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan (manajemen) menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan tersebut. Sebaliknya, ketika tingkat profitabilitas rendah perusahaan akan berharap pengguna laporan akan membaca laporan kinerja perusahaan.

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat leverage tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *financial leverage* lebih rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Tingkat *financial leverage* perusahaan, dengan demikian menggambarkan risiko keuangan perusahaan.[6] Teori keagenan memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* (utang/ekuitas) yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan keraguan pemegang saham terhadap dipenuhinya hak-hak mereka sebagai kreditur. Oleh karena itu, perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban imtuk melakukan pengungkapan yang lebih luas daripada perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah.

[6] Aurelia, “Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental”, hlm. 6.

Size perusahaan merupakan variabel yang paling digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Secara umum, perusahaan besar akan lebih banyak mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. Menurut teori agensi, perusahaan besar memiliki biaya keagenan yang lebih besar, hingga akan mengungkapkan informasi lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan tersebut.[7]

Struktur kepemilikan merupakan bentuk komitmen dari para pemegang saham untuk mendelegasikan pengendalian dengan tingkat tertentu kepada para manajer. Istilah struktur kepemilikan digunakan untuk menunjukkan bahwa variabel-variabel yang penting didalam struktur modal tidak hanya ditentukan oleh jumlah utang dan *equity* tetapi juga oleh prosentase kepemilikan oleh manajer dan institusional. Pada perusahaan modern, kepemilikan perusahaan biasanya sangat menyebar.

Struktur kepemilikan merupakan bentuk komitmen dari para pemegang saham untuk mendelegasikan pengendalian dengan tingkat tertentu kepada para manajer. Istilah struktur kepemilikan digunakan untuk menunjukkan bahwa variabel-variabel yang penting didalam struktur modal tidak hanya ditentukan oleh jumlah utang dan *equity* tetapi juga oleh prosentase kepemilikan oleh manajer dan institusional. Pada perusahaan modern, kepemilikan perusahaan biasanya sangat menyebar.

---

[7] Hilmatun Nawifah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2007-2009," *Skripsi* Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010), hlm. 3-4.

Struktur kepemilikan akan memiliki motivasi yang berbeda dalam memonitor perusahaan serta manajemen dan dewan direksinya. Struktur kepemilikan dipercaya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi jalannya perusahaan yang nantinya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. *Agency Problem* dapat dikurangi dengan adanya struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham. Penelitian Faisal menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional adalah dua mekanisme *corporate governance* yang dapat mengendalikan masalah keagenan. Proporsi jumlah kepemilikan manajerial dalam perusahaan dapat mengindikasikan ada kesamaan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. Sedangkan pemegang saham institusional memiliki keahlian yang lebih dibandingkan dengan investor individu, terutama pemegang saham institusional mayoritas atau diatas 5%. Pemegang saham institusional besar diasumsikan memiliki orientasi investasi jangka panjang. Kepemilikan institusional umumnya bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan.[8]

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel penelitian dimana pada penelitian Reni, profitabilitas dan *leverage* digunakan sebagai variabel kontrol. Sedangkan pada penelitan ini,

[8] Andiany Indra Pujiningsih, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Praktik *Corporate Governance* dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yangTerdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009)." *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. (2011), hlm. 24-25.

profitabilitas dan *leverage* digunakan sebagai variabel independen. Periode penelitan yaitu 2012-2014, penelitian sebelumnya belum ada yang menggunakan periode sampai 2014. Studi kasus dilakukan dengan mengambil sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES (Daftar Efek Syariah).

Dalam penelitian ini penyusun mengambil sampel perusahaan manufaktur yang termasuk dalam Daftar Efek Syari'ah (DES) tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Daftar Efek Syari'ah merupakan kumpulan Efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syari'ah di pasar modal, yang ditetapkan oleh BAPEPAM-LK atau pihak yang disetujui oleh BAPEPAM-LK. Adapun efek yang dapat dimuat dalam Daftar Efek Syari'ah yang ditetapkan oleh Bapepam- LK meliputi:[9]

1. Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia,
2. Efek yang diterbitkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar,
3. Sukuk yang diterbitkan oleh Emiten termasuk Obligasi Syariah yang telah diterbitkan oleh Emiten sebelum ditetapkannya Peraturan ini,
4. Saham Reksa Dana Syariah,
5. Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah,

[9] Daftar Efek Syariah. http://www.ojk.go.id/data-statistik-syariah-efek , akses 29 Juni 2015.

6. Efek Beragun Aset Syariah,
7. Efek berupa saham, termasuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) syariah dan Waran syariah, yang diterbitkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik yang tidak menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah, sepanjang Emiten atau Perusahaan Publik tersebut:
   a. tidak melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syari'ah.
   b. memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
      1) Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total asset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima per seratus),
      2) Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh per seratus).
8. Efek Syariah yang memenuhi Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana Pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya, dan
9. Efek Syariah lainnya.

Alasan perusahaan manufaktur yang dipilih sebagai ojek dalam penelitian ini karena:

1. Adanya peraturan yang mengharuskan perusahaan-perusahaan tersebut untuk memberikan informasi yang jelas dibandingkan perusahaan lain

yang masuk di DES, serta perusahaan tersebut malaporkan keuangannya kepada BAPEPAM dan dipublikasikan.

2. Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES lebih banyak dibandingkan sektor lain, karena kemampuan analisis dalam satu sektor diharapkan mampu menghasilkan kesimpulan yang dapat dibandingkan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya diantaranya Andi Kartika, Premana dan Himatul Nawifah yang menemukan hasil bahwa Size perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dan Rosmasita menemukan hasil bahwa *size* perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap CSR.

Penelitian Andi Kartika, Himatul Nawifah, Anggraini dan Rosmasita yang menemukan hasil bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh secara positif dan signifikan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Premana menemukan hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR. Penelitian Anggraini dan Rosmasita menemukan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara positif dan signifikan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Premana menemukan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, menarik untuk dicermati lebih lanjut mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, ukuran

perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR). sehingga dipandang perlu untuk mengadakan sebuah penelitian yang berhubungan dengan masalah tersebut. Oleh karena alasan itulah, penulis merumuskan sebuah penelitian dengan judul: "**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA DAFTAR EFEK SYARIAH 2012-2014"**. Penelitian ini menggunakan lima variable yaitu: *likuiditas*, , *profitabilitas*, *leverage*, ukuran perusahaan *(size)* dan struktur kepemilikan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Adapun alasan diambilnya beberapa variabel di atas karena adanya ketidak konsistenan hasil dari penelitian terdahulu.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR)?
2. Apakah *profitabilitas* perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR)?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR)?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR)?

5. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   a. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syari'ah (DES).

   b. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pengaruh *profitabilitas* perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syari'ah (DES).

   c. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab social pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syari'ah (DES).

   d. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pengaruh ukuran perusahaan *(size)* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syari'ah (DES).

   e. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pengaruh struktur kepemilikan terhadap pengungkapan tanggung jawab social pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syari'ah (DES).

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Ilmiah

Penelitian ini merupakan penelitian intelektual yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi keilmuan, serta pemahaman yang bermanfaat, sehingga dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada mahasiswa tentang perkembangan ekonomi syari'ah terutama Pasar Modal Syaria'ah, serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang Daftar Efek Syari'ah.

b. Secara Praktis

Penelitian ini secara praktis dapat menjadi masukan bagi Daftar Efek Syari'ah, dan bagi emiten atau perusahaan sebagai evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan bagi para investor penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab social perusahaan.

D. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penulisan skripsi ini bisa terarah, integral dan sistematis maka dalam skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab dimana setiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama diawali dengan pendahuluan sebagai pengantar dari skripsi ini secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari empat sub bab yang terdiri dari latar belakang permasalahan yang akan dibahas. Dalam latar belakang

dijelaskan juga mengapa peneliti memilih lima variabel yakni karena terdapat ketidak konsistenan hasil dari penelitian sebelumnya. Dijelaskan pula pokok permasalahan yakni bagaimana pengaruh variabel independen (*likuiditas, profitabilitas, leverage*, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan) terhadap variabel dependen yakni pengungkapan tanggung jawab sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelasakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan manfaatnya yaitu memberikan informasi kepada manajemen atas faktor-faktor yang penting untuk dipertimbangkan dalam mengambil keputusan atas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Bagian terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan berfikir dari penelitian dalam skripsi ini yang berisi tentang teori pengungkapan tanggung jawab social perusahaan (CSR). Dimulai dari penjelasan penelitian-penelitian sebelumya dengan hasil yang berbeda-beda. Dijelaskan pula pengertian tanggung jawab sosial beserta teori yang mendasarinya yaitu *Agency Teory*, Teori Legitimasi, Teori Stakeholder, Teori kontrak Sosial. Disamping teori-teori yang digunakan ada pula penjelasan tanggung jawab sosial menurut perspektif Islam. Selain itu dijelaskan pula faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial yaitu *likuiditas, profitabilitas, leverage*, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik.

Bab ketiga dari skripsi ini adalah metode penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dan sifat dari

penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES selama periode 2012-2014 yang berjumlah 62 perusahaan, sedangkan sampel penelitiannya dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan terdapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan didapat berdasarkan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan yakni stastistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji persamaan regresi.

Bab keempat merupakan inti dari penelitian ini yaitu analisis data dan pembahasan. Bab ini mengulas tentang analisis terhadap data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data ini meliputi analisis data secara kuantitatif, pengujian terhadap hipotesis yang diajukan pada awal penelitian dan bagaimana hasil analisis kuantitatif tersebut diinterprestasikan.

Bab kelima yaitu penutup yang menjadi bab terakhir dari skripsi ini. Bab kelima akan menjadi puncak yang akan menyimpulkan dari awal hingga akhir penelitian ini. Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari analisis data yang dilakukan, selain itu juga saran untuk beberapa pihak yang akan memakai hasil dari penelitian ini dan bagi penelitian yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan yang terakhir interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, *size*, *leverage* dan struktur kepemilikan, dengan menggunakan data yang terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, bebas autokolerasi dan tidak adanya heterokedastisitas, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diperoleh bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Hal ini di karenakan perusahaan yang memiliki keuntungan lebih besar maka akan semakin besar pula dalam hal pelaporan tanggung jawab sosialnya.
2. Hasil penelitian diperoleh bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Hal ini dikarenakan pendapat bahwa semakin rendah likuiditas maka pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan akan semakin tinggi.
3. Hasil penelitian diperoleh bahwa variabel ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Jadi semakin besar perusahaan maka pengungkapan informasi sosialnya semakin kecil. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar sudah memiliki citra bagus di masyarakat dan manajemen menganggap tidak perlu menarik perhatian masyarakat melalui pengungkapan informasi sosial perusahaan.

4. Hasil penelitian diperoleh bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Hal ini disebabkan semakin tinggi tingkat *leverage* maka perusahaan akan cenderung melakukan pelanggaran terhadap kontrak hutang. Kontrak hutang biasanya berisi tentang ketentuan bahwa perusahaan akan menjaga tingkat *leverage* tertentu. Manajer akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi untuk menghindari kemungkinan perusahaan melanggar perjanjian utang. Manajer akan memilih metode akuntansi yang akan memaksimalkan laba sekarang. Supaya laba yang dilaporkan lebih tinggi maka manajer harus mengurangi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Salah satunya adalah biaya pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan.
5. Hasil penelitian diperoleh bahwa variabel struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). kepemilikan manajemen yang besar akan menyebabkan manajemen membuat kebijakan menggunakan laba perusahaan untuk kepentingan investasi dan pengembangan perusahaan dibandingkan untuk kepentingan sosial perusahaan.

B. Saran

Penelitian ini hanya mengidentifikasikan faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh emiten dalam mengambil kebijakan pelaporan tanggung jawab sosial dalam catatan laporan keuangan tahunan. Penelitian ini tidak menguji pengaruh pelaporan pertanggungjawaban sosial terhadap kinerja pasar dalam hal ini reaksi investor akan informasi tersebut, selain itu peneliti juga hanya melihat satu media pelaporan yaitu catatan laporan keuangan tahunan, sehingga tidak memperoleh keterangan pengungkapan laporan tanggung jawab sosial perusahaan lebih rinci, terdapatnya unsur subyektifitas

dalam menentukan pengungkapan, karena tidak adanya ketentuan baku yang dapat dijadikan standat dan acuan.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan:

a. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah jumlah sampel dengan tidak hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah saja.
b. Meneliti variabel-variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin berpengaruh terhadap CSR, seperti misalnya variabel independen penelitian ini dapat ditambah dengan menggunakan faktor lain seperti umur perusahaan.
c. Menggunakan periode penelitian yang lebih panjang untuk mengetahui konsistensi dari pengaruh variabel-variabel independen tersebut terhadap pengungkapan CSR. Selain itu, harus mempertimbangkan kestabilan kondisi perekonomian yang berhubungan dengan rentang waktu penelitian tersebut. Tujuannya adalah untuk meningkatkan ketepatan model yang akan dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, Jakarta: al Huda, 2002.

Buku-buku

Algifari, *Statistik Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis*, edisi ke-2, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.

Ghazali, Imam Al, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cet. ke-4, Semarang: Badan penerbit Diponegoro, 2009.

Ghozali, Imam Al dan Anis Chariri. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007.

Hadi , Abu Sura'i Abdul, *Bunga Bank Dalam Islam*, alih bahasa M. Thalib, Surabaya: Al- Ikhlas, 1993.

Hadi, Syamsul dan Widyarini, *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*, cet. ke-1, Yogyakarta: EKONISIA, 2009.

Hadi, Nor, *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta, Graha Ilmu, 2011.

Hasan, Ahmad , *Mata Uang Islami Telaah Komrehensif Sistem Keuangan Islami*, Bandung: Raja Grafindo Perada, 2005.

Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, cet. ke-7, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Sahrani, Sohari dan Ru'fah Abdullah, *Fikih Muamalah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Sartono, R. Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, cet. ke-4, Yogyakarat: BPFE, 2008.

Sawir, Agnes. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keauangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. , 2009.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2004.

Syafri, Syofian Harapan, *Akutansi Islam*, Jakarta:Bumi Aksara, 2004.

Jurnal dan Skripsi

Aurelia, "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Sri-Kehati Periode 2009-2011." *Skripsi* Program Studi Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro (2011).

Anugerah, Rita, Roland Hutabarat, dan W. Faradilla, "pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI," *Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 1* (2010).

Badjuri, Achmad, "Faktor-Faktor Fundamental, Mekanisme *Coorporate Governance*, Pengungkapan *Coorporate Social Responsibility* (Csr) Perusahaan Manufaktur Dan Sumber Daya Alam Di Indonesia *Corporate Governance Mechanism, Fundamental Factors, Corporate Social Responsibility (Csr) Disclosure Of A Natural Resource And Manufactur Company In* Indonesian", *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3:1(Mei 2011).

Damayanti, "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Peluang Bertumbuh dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Perspektif Bisnis*, Vol.1:1, (Juni 2013).

Febrina, dan I G N Agung Suaryana. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia." Makalah disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XIV(2011).

Hidayat, Bambang "Pengaruh Size, *Profitabilitas*, *Profile* dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan." *Skripsi Universitas Riau*, (2007)

Indriani, Astiwi dan Endang Tri Widyarti, "Penentu-Penentu Struktur Modal Perusahaan Yang Sahamnya Masuk Jakarta Islamic Index," *Jurnal Dinamika Manajemen.* Vol. 4, No. 1 (2013).

Kartika, Andi, "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)", *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2:1, Mei 2010.

Kinantika, Ervanti Kusuma Ayu, "Pengaruh Biaya Eksplorasi Dan Pengembangan Tangguhan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility" (Studi Empiris

Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listing Di Bei Tahun 2010-2011), *Skripsi* Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro(2013)

Khoyum, "Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, *Profitabilitas* Dan *Solvabilitas* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan", *Skripsi* UPN VETERAN, 2012.

Nawifah, Hilmatun, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2007-2009", *Skripsi* Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2010.

Novrianto, "Pengaruh *Leverage*, *Profitabilitas*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI." *JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI* – VOL 1, NO. 1, (JANUARI 2012).

Purnasiwi, Jayanti "*Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas Dan* Leverage *Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,"* *Skripsi* Universitas Diponegoro Semarang 2011.

Putri, Rafika Anggraini dan Yulius Jogi Christiawan, "Pengaruh Profatibilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *BUSINESS ACCOUNTING REVIEW*, vol. 2, no. 1, (2014).

Santioso, Linda Dan Erline Chandra, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, Dan Dewan Komisaris Independen Dalam Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*", *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI* Vol. 14, No. 1, (April 2012).

Sembiring,E.R., "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta," *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo, (2005)

Umam, Khoirul, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk Di Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011." *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga, (2008).

Wijaya, Maria, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar

Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* – Vol 1, No. 1, (Januari 2012).

Wijayati, Patri dan Dyah Nirmala Arum Janie, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang *Go Publik* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010," *JURAKSI* Vol. 1 No. 1 (2012).

Lain-lain

Daftar Efek Syariah. http://www.ojk.go.id/data-statistik-syariah-efek , akses 29 Juni 2015.

LAMPIRAN 1
Daftar Terjemah

No	Footnote	Hlm.	Terjemahan
1.	**16** **Al Isra : 26**	**28**	Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.
2.	**17** **Al Isra : 35**	**29**	Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.
3.	**20** **Al Hadid : 11**	**31**	Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak
4.	**24** **Al hadid : 7**	**33**	Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya.

LAMPIRAN 2

DATA SAMPEL PENELITIAN PERIODE 2012-2014

No.	PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL VARIABEL CSR	CSR	PROFITABILITAS	CURRENT RATIO	SIZE	DER	STRUKTUR KEPEMILIKAN
1	**AMFG**	2012	70	0.897	0.149	3.887	6.494	0.268	5.538
		2013	70	0.897	0.127	4.178	6.549	0.282	5.538
		2014	70	0.897	0.153	5.684	6.593	0.230	5.538
2	**ASII**	2012	71	0.910	0.153	1.399	5.261	1.029	1.010
		2013	71	0.910	0.129	1.242	5.330	1.015	1.006
		2014	71	0.910	0.116	1.323	5.373	0.962	1.006
3	**AUTO**	2012	68	0.872	0.142	1.165	6.948	0.619	22.387
		2013	68	0.872	0.101	1.890	7.101	0.320	4.016
		2014	68	0.872	0.077	1.332	7.158	0.419	4.005
4	**BUDI**	2012	65	0.833	0.005	1.114	6.362	1.692	1.113
		2013	65	0.833	0.016	1.076	6.377	1.692	1.114
		2014	65	0.833	0.018	1.046	6.394	1.712	1.196
5	**ESTI**	2012	59	0.756	0.023	0.999	7.906	1.200	2.646
		2013	59	0.756	-0.019	0.863	7.867	1.463	2.646
		2014	59	0.756	-0.042	0.707	7.843	1.962	2.647
6	**GDYR**	2012	59	0.756	0.073	0.895	8.093	1.350	15.865
		2013	59	0.756	0.064	0.938	8.046	0.975	15.721
		2014	59	0.756	0.037	0.930	8.099	1.168	15.721
7	**HDTX**	2012	29	0.372	0.001	0.925	12.134	1.144	11.968
		2013	29	0.372	-0.126	0.449	12.376	2.303	11.968
		2014	29	0.372	-0.026	0.974	12.625	5.869	11.968

8	**ICBP**	2012	67	0.859	0.170	2.720	7.251	0.487	4.137
		2013	67	0.859	0.140	2.411	7.328	0.603	4.137
		2014	67	0.859	0.136	2.183	7.396	0.656	4.137
9	**INDF**	2012	68	0.872	0.106	2.049	7.774	0.740	1.003
		2013	68	0.872	0.060	1.667	7.809	1.035	1.003
		2014	68	0.872	0.072	1.807	7.934	1.084	1.003
10	**INDS**	2012	37	0.474	0.049	2.361	12.221	0.465	7.709
		2013	37	0.474	0.084	3.856	12.342	0.253	7.729
		2014	37	0.474	0.073	2.912	12.358	0.249	7.729
11	**INTP**	2012	67	0.859	0.274	6.028	7.357	0.172	1.780
		2013	67	0.859	0.248	6.148	7.425	0.158	1.780
		2014	67	0.859	0.235	4.934	7.461	0.165	1.780
12	**KAEF**	2012	66	0.846	0.134	2.803	12.317	0.440	9.028
		2013	66	0.846	0.115	2.427	12.393	0.522	9.028
		2014	66	0.846	0.106	2.387	12.472	0.639	9.028
13	**KICI**	2012	28	0.359	0.032	4.800	10.978	0.427	4.805
		2013	28	0.359	0.101	5.774	10.993	0.329	4.984
		2014	28	0.359	0.065	7.904	10.986	0.230	4.984
14	**KLBF**	2012	69	0.885	0.245	3.405	12.974	0.217	1.306
		2013	69	0.885	0.227	2.839	13.054	0.331	1.310
		2014	69	0.885	0.222	3.404	13.094	0.266	1.310

15	**MRAT**	2012	57	0.731	0.093	6.017	11.658	0.180	4.056
		2013	57	0.731	-0.023	6.054	11.643	0.164	4.056
		2014	57	0.731	0.020	3.613	11.698	0.299	4.056

LAMPIRAN 3

ITEM-ITEM PENGUNGKAPAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
(*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*)

Lingkungan

1. Pengendalian polusi kegiatan operasi, pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi.
2. Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi.
3. Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah / akan dikurangi.
4. Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi.
5. Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas.
6. Penggunaan material daur ulang.
7. Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan.
8. Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan.
9. Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan.
10. Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah.
11. Pengolahan limbah.
12. Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan.

13. Perlindungan lingkungan hidup.

Energi

1. Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi.
2. Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi.
3. Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang.
4. Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi.
5. Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk.
6. Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk.
7. Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan.

Kesehatan dan Keselamatan Tenaga kerja

1. Mengurangi polusi, iritasi, atau resiko dalam lingkungan kerja.
2. Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental.
3. Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja.
4. Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja.
5. Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja.
6. Menetapkan suatu komite keselamatan kerja.
7. Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja.
8. Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja.

Lain-lain tentang Tenaga kerja

1. Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat.
2. Mengungkapkan persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial.
3. Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan.
4. Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat.
5. Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja.
6. Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan.
7. Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja.
8. Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan.
9. Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan.

10. Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi.

11. Mengungkapkan persentase gaji untuk pensiun.

12. Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan.

13. Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan.

14. Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada.

15. Mengungkapkan disposisi staff - dimana staff ditempatkan.

16. Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka.

17. Mengungkapkan statistik tenaga kerja, mis. penjualan per tenaga kerja.

18. Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut.

19. Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja.

20. Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain.

21. Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja.

22. Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan.

23. Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah.

24. Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh.

25. Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja.

26. Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan.

27. Peningkatan kondisi kerja secara umum.

28. Informasi re-organisasi perusahaan yang memengaruhi tenaga kerja.

29. Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja.

Produk

1. Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya.

2. Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk.

3. Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk.

4. Pengungkapan bahwa produk memenuhi standard keselamatan.

5. Membuat produk lebih aman untuk konsumen.

6. Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan.

7. Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk.

8. Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan.

9. Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan.

10. Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (Misalnya ISO 9000).

Keterlibatan Masyarakat

1. Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni.

2. Tenaga kerja paruh waktu (part-time employment) dari mahasiswa/pelajar.

3. Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat.

4. Membantu riset medis.

5. Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni.

6. Membiayai program beasiswa.

7. Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat.

8. Mensponsori kampanye nasional.

9. Mendukung pengembangan industri lokal.

Umum

1. Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.

2. Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas.

LAMPIRAN 4

TABEL DAN GRAFIK OUTPUT SPSS 21 SAMPEL PENELITIAN

DESKRIPTIVE

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	45	.35897	.91025	.75213	.18600
CURRENTRATIO	45	.44907	7.90400	2.74486	1.90177
PROFIT	45	-.12577	.36343	.09788	.09751
DER	45	.15795	5.8685	.83968	.94481
SIZE	45	5.26072	13.09429	9.10951	2.61162
STRUKTURKEPEMILIKAN	45	1.003317	22.38734	5.47768	4.98478
Valid N (listwise)	45				

NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11083829
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.080
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.595
Asymp. Sig. (2-tailed)		.871

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

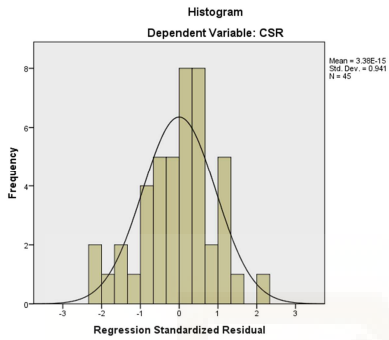

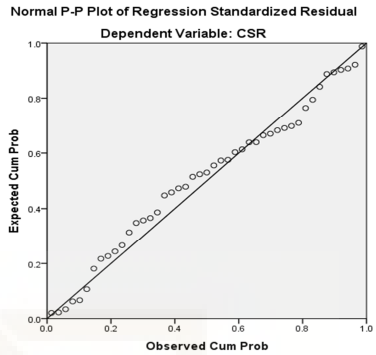

MULTIKOLINEARITAS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.092	.080		13.622	.000		
	PROFIT	.934	.230	.489	4.065	.000	.628	1.593
	CURRENTRATIO	-.047	.013	-.483	-3.767	.001	.553	1.807
	SIZE	-.024	.008	-.339	-3.166	.003	.794	1.260
	DER	-.049	.024	-.249	-2.030	.049	.604	1.655
	STRUKTURKEPEMILIKAN	-.007	.004	-.197	-1.893	.066	.843	1.186

a. Dependent Variable: CSR

HETEROSKEDASTISITAS

Correlations

			Unstandardized Residual
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	45
	PROFIT	Correlation Coefficient	.051
		Sig. (2-tailed)	.741
		N	45
	CURRENTRATIO	Correlation Coefficient	.058
		Sig. (2-tailed)	.704
		N	45
	SIZE	Correlation Coefficient	.118
		Sig. (2-tailed)	.441
		N	45
	DER	Correlation Coefficient	-.043
		Sig. (2-tailed)	.779
		N	45
	STRUKTURKEPEMILIKAN	Correlation Coefficient	.016
		Sig. (2-tailed)	.918
		N	45

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

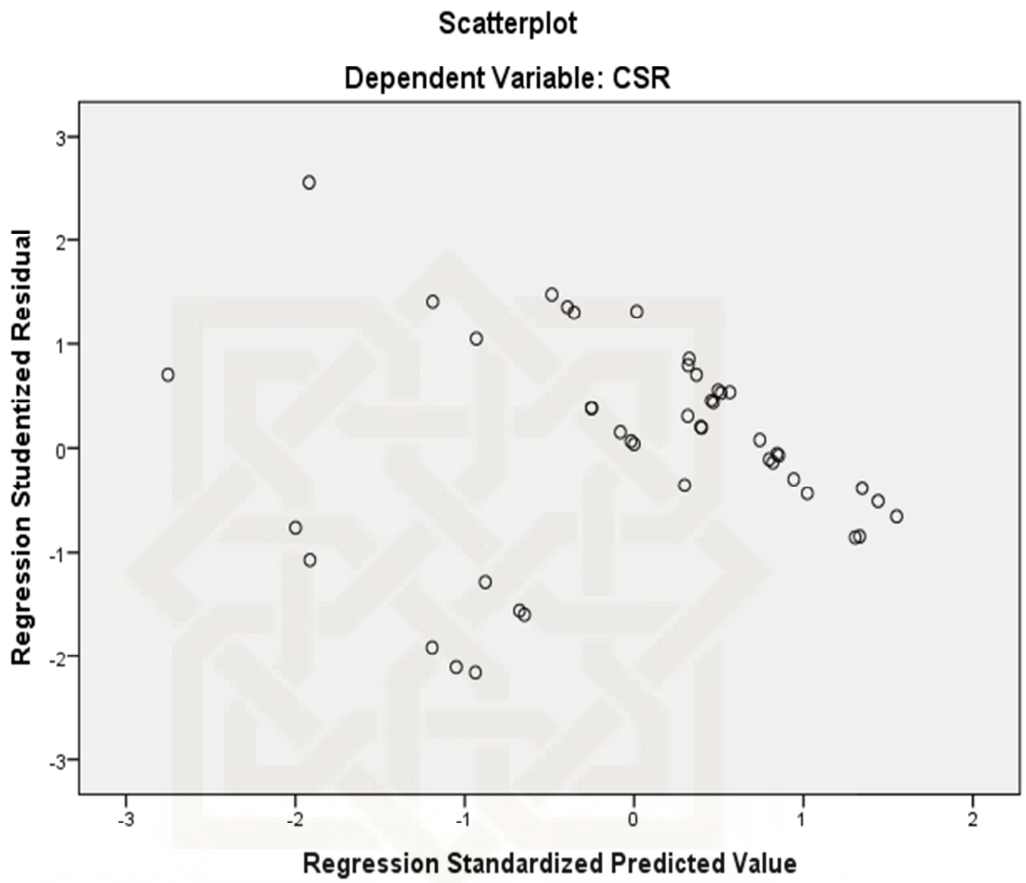

AUTOKORELASI

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	.00883
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	17
Z	-1.807
Asymp. Sig. (2-tailed)	.071

a. Median

REGRESSION

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.982	5	.196	14.167	.000[b]
	Residual	.541	39	.014		
	Total	1.522	44			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), STRUKTURKEPEMILIKAN, DER, SIZE, PROFITABILITAS, CURRENTRATIO

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.092	.080		13.622	.000
	CURRENT RATIO	-.047	.013	-.483	-3,767	.001
	PROFITABILITAS	.934	.230	.489	4.065	.000
	DER	-.049	.024	-.249	-2.030	.049
	SIZE	-.024	.008	-.339	-3.166	.003
	STRUKTUR KEPEMILIKAN	-.007	.004	-.197	-.1893	.066

a. Dependent Variable: CSR

LAMPIRAN 5

Curiculum Vitae

Data Pribadi

Nama : Zen Ahmad Gotama

Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 03 Desember 1991

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Alamat Asli : Banyuadem 003/003, Srumbung, Magelang, Jawa Tengah 56483

Contact Person : 085725979860

E-Mail : Zenahmad68@yahoo.com

Pendidikan Formal

1996-1998	TK PERTIWI BANYUADEM
1998-2004	SD NEGERI BANYUADEM
2004-2007	SMP NEGERI 1 MUNTILAN
2007-2010	SMA NEGERI 1 SLEMAN
2010-2015	Prodi Keuangan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta